

ABSTRAK

Di lapangan masih banyak dijumpai kehamilan postdate. Berdasarkan studi pendahuluan di BPS Ulfa Sidoarjo pada tahun 2012-2013 didapatkan angka kejadian postdate mengalami peningkatan 6,23%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan kehamilan postdate di BPS Ulfa Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi di ambil dari semua ibu bersalin pada bulan Januari-Juni 2014 di BPS Ulfa sebesar 75 orang. Sampel 63 responden diambil secara probability sampling dengan teknik simple random samplinig. Variabel independen paritas, variabel dependen kehamilan postdate. Instrumen pengumpulan data menggunakan data sekunder melalui data rekam medis, pengolahan data menggunakan editing, coding dan tabulasi data, analisis data menggunakan uji korelasi Mann-Whitney dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (50,1%) multipara dan sebagian besar (57,1%) mengalami kehamilan tidak postdate. Dari hasil penelitian menggunakan uji statistik Mann-Whitney di dapatkan $p = 0,001$ sehingga H_0 di tolak yang berarti ada hubungan antara paritas dengan kehamilan postdate.

Simpulan dari penelitian ini sebagian besar mengalami kehamilan tidak postdate dikarenakan pada saat kehamilan ibu merasakan adanya his. Berdasarkan hasil penelitian disarankan bagi ibu hamil mengikuti program keluarga berencana untuk mengatur jumlah kehamilan dan untuk menghindari komplikasi serta tingginya paritas.

Kata kunci : paritas, kehamilan lewat waktu